

Senin, 31 Oktober 2022

News Update

1. RILIS DATA PCE AS PERIODE SEPT-2022

Otoritas Amerika Serikat kembali merilis angka pengeluaran konsumen/Personal Consumption Expenditure (PCE), yang mana data ini biasanya dijadikan sebagai perkiraan pergerakan angka inflasi. Angka PCE AS bulan Sept tumbuh 5.1% secara tahunan (yoy), lebih rendah dari prediksi sebesar 5.2%. Menguatkan harapan jika bank sentral AS (The Fed) akan mengendurkan laju kenaikan suku bunganya. The Fed diperkirakan akan kembali menaikkan suku bunga sebesar 75 basis poin pada awal November menjadi 3.75% - 4%.

2. PEMBACAAN AWAL EKONOMI JERMAN PERIODE KUARTAL KETIGA EKSPANSIF

Berdasarkan data pendahuluan yang dirilis Kantor Statistik Jerman, pertumbuhan ekonomi pada kuartal III-2022 tercatat sebesar 1.2% secara tahunan (yoy). Pengeluaran konsumsi swasta menjadi pendorong pertumbuhan, bahkan ketika ekonomi terbesar Eropa itu berjuang dengan dampak gangguan rantai pasokan, kenaikan harga akibat inflasi, dan perang di Ukraina.

3. BOJ KEMBALI MEMPERTAHAKAN SUKU BUNGA ACUAN

Bank sentral (Bank of Japan/BoJ) kembali mempertahankan suku bunga acuannya di level rendah, yakni minus 0.1%. Sikap BoJ yang masih longgar ini terjadi di tengah sikap agresif mayoritas bank sentral di dunia karena inflasi tinggi. Selain itu, BoJ juga akan membeli sejumlah obligasi pemerintah negaranya untuk menjaga imbal hasil (yield) obligasi pemerintah tenor 10 tahun tetap berada di sekitar 0%.

4. KEMENKEU: PROYEKSI PERTUMBUHAN EKONOMI Q3 SEBESAR 5.7%

Kementerian Keuangan (Kemenkeu) memproyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada Kuartal III-2022 akan tumbuh sekitar 5.7%, hal ini didukung oleh pemulihan ekonomi Indonesia masih sangat kuat. Proyeksi tersebut juga tumbuh dari pertumbuhan ekonomi Kuartal II-2022 yang tumbuh mencapai 5.44% (yoy). Angka pertumbuhan ekonomi Kuartal III-2022 ini akan diumumkan pada 7 November 2022 oleh Badan Pusat Statistik (BPS).

5. FX & BONDS MARKET

Personal income di AS tercatat naik 0.4% pada Sept 2022, sama seperti pertumbuhan pada bulan Agustus lalu. Selain itu, angka personal spending di AS juga menunjukkan peningkatan 0.6% di bulan Sept, lebih tinggi dari perkiraan pasar di 0.4%. Hal ini menunjukkan sektor konsumsi masyarakat AS masih cukup baik ditengah tingkat inflasi yang melonjak.

Yield obligasi IDR masih melanjutkan penurunan pada perdagangan Jumat lalu, mengikuti pergerakan yield US Treasury yang turun setelah adanya pemberitaan terkait langkah kebijakan moneter The Fed yang lebih tidak agresif kedepannya.

Indicies	Outlook	Support	Resistance	Trade ideas
IHSG	↑	7,015	7,170	• IHSG menguat didukung oleh laporan keuangan perusahaan yang sebagian besar mencatatkan pertumbuhan signifikan, investor asing juga kembali masuk menjelang rilis data pertumbuhan ekonomi Q3 Indonesia. Investor dapat consider untuk FOLLOW UP ENTRY dan Investor taktikal yang telah entry dapat consider untuk TAKE PROFIT di next resistance 7,170.
ID 10 Y	↓	7.54%	7.65%	
US 10 Y	→	4.04%	4.24%	
USD / IDR	↑	15,500	15,780	
DJI Dev Market	↑	3,128	3,238	
FTSE Aspac ex Jpn	↑	2,765	2,871	• Perkiraan range pergerakan USD/IDR hari ini 15.540 – 15.590 .
DJIM China	→	1,800	1,953	• Rekomendasi Bonds FR91, FR96, FR98, INDON26, & INDON27N2 (sesuai ketersediaan) .

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source Refinitiv, CNBC, Kontan, Ipotnews, DailyFx

Reference Rate	%
BI 7-Day RRR	4.75
FED RATE	3.25

Country	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
Indonesia	5.95	1.17
US	8.20	0.40

Bond	27-Okt	28-Okt	%
INA 10yr (IDR)	7.52	7.49	(0.51)
INA 10yr (USD)	5.53	5.42	(1.95)
UST 10yr	3.92	4.01	2.37

Stock	27-Okt	28-Okt	%
IHSG	7,091.76	7,056.04	(0.50)
LQ45	1,012.77	1,009.70	(0.30)
S&P 500	3,807.30	3,901.06	2.46
Dow Jones	32,033.28	32,861.80	2.59
Nasdaq	10,792.67	11,102.45	2.87
FTSE 100	7,073.69	7,047.67	(0.37)
Hang Seng	15,427.94	14,863.06	(3.66)
Shanghai	2,982.90	2,915.93	(2.25)
Nikkei 225	27,345.24	27,105.20	(0.88)

Kurs	28-Okt	31-Okt	%
USD/IDR	15,580	15,580	0.00
EUR/IDR	14,861	14,809	(0.35)
GBP/IDR	17233	17,247	0.09
AUD/IDR	9,629	9,547	(0.85)
NZD/IDR	8,735	8,651	(0.95)
SGD/IDR	10,567	10,529	(0.37)
CNY/IDR	2,153	2,144	(0.44)
JPY/IDR	101.58	100.47	(1.09)
EUR/USD	0.9987	0.9952	(0.35)
GBP/USD	1.1581	1.1591	0.09
AUD/USD	0.6471	0.6416	(0.85)
NZD/USD	0.5870	0.5814	(0.95)